

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATERI POKOK SUHU DAN KALOR
DI KELAS X SMA NEGERI 16 MEDAN T.P. 2014/2015**

Ami Salmiah (NIM : 4113121005)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ,(1) hasil belajar siswa setelah menepakan model pembelajaran berbasis masalah, (2) perbedaan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran konvensional (3) keterampilan berpikir kritis siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, dan (4) perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester I SMA Negeri 16 Medan yang terdiri dari 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 4 kelas secara acak yaitu kelas X MIA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 3 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 44 orang dan kelas kontrol berjumlah 41 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan berpikir kritis siswa berbentuk esai. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran berdasarkan masalah berbasis masalah dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Setelah diberikan pretes diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 26,56 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol 27,09. Hasil pengujian data pretes menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbasis masalah dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional selama 4 kali pertemuan. Setelah diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata postes hasil belajar pada kelas eksperimen 82,93 dan dan kelas kontrol 75,75. Setelah diuji t, diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar akibat pengaruh model pembelaran pada kedua kelas. Untuk nilai rata-rata postes keterampilan berpikir kritis diperoleh pada kelas ekperimen 81,70 dan kelas kontrol 77,90. Setelah uji t, diperoleh bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa akibat pengaruh model pembelajaran yang dilakukan pada kedua kelas.